

EVALUASI PENETAPAN KINERJA 2019

PENGADILAN AGAMA WATAMPONE

TAHUN ANGGARAN 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	EVALUASI	KETERANGAN	
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	Dari 277 sisa perkara tahun 2018, semuanya berhasil terselesaikan pada tahun 2019 sehingga realisasi 100 %.	Capai target	
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	90 %	Dari 2.839 perkara yang diselesaikan, terdapat 2.762 perkara yang tepat waktu, sehingga realisasi 97,29 %.	Capai target	
		c. Persentase penurunan sisa perkara	1 %	Sisa perkara tahun 2019 sebanyak 77 perkara, sedangkan sisa perkara tahun 2018 sebanyak 277 perkara sehingga realisasi 72,2 %.	Capai target	
		d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum :	90 %		Jumlah perkara yang mengajukan upaya hukum Banding adalah 11 perkara, dari 2.839 perkara yang diputus, sehingga realisasi 99,61 %.	Capai target
		- Banding				
		- Kasasi		71 %		
		- PK	99 %	Tidak ada perkara yang mengajukan upaya hukum PK dari 2.839 putusan perkara, sehingga realisasi 100 %.	Capai target	
e. Index responden pencari	83	Setelah dilakukan pengolahan data SKM,	Capai target			

		keadilan yang puas terhadap layanan pengadilan.		diperoleh Index Kepuasan Masyarakat (realisasi) sebesar 83,55	
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.	100 %	Dari 1.323 perkara yang diputus verstek & diluar hadirnya, 536 perkara yang penyampaian pemberitahuan isi putusan (PBT) melebihi 3 hari kerja setelah putusan dibacakan, sehingga realisasi 59,49 %.	Tidak capai target
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	1 %	Jumlah perkara yang dimediasi pada tahun 2019 sebanyak 179 perkara dan yang berhasil didamaikan hanya 5 perkara, sedangkan 7 perkara masih dalam proses mediasi, sehingga realisasi 2,91 %.	Capai target
		c. Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi, dan PK yang diajukan secara lengkap & tepat waktu.	92 %	Realisasi rata-rata indikator kinerja persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding dan Kasasi yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu adalah 71,43 %.	Tidak capai target
		d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalama waktu 1 hari sejak diputus.	100 %	Selama tahun 2019, tidak / belum ada perkara ekonomi syariah yang ditangani. Oleh sebab itu, belum dapat dilakukan pengukuran terhadap indikator ini.	N.A
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi	a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	100 %	Sebanyak 134 perkara prodeo dan semuanya berhasil diselesaikan, sehingga realisasi 100 %.	Capai target

	Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	b. Persentase perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan	100 %	Sidang diluar Gedung dilaksanakan sebanyak 14 kegiatan, menyidangkan 135 perkara dan semuanya berhasil diselesaikan pada saat itu juga, sehingga realisasi 100 %.	Capai target
		c. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	100 %	471 perkara Voluntair Isbat Nikah yang diajukan saat pelaksanaan sidang Pelayanan Terpadu, dan semuanya berhasil diselesaikan saat itu juga, sehingga realisasi 100 %.	Capai target
		d. Persentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100 %	Jumlah pencari keadilan golongan tertentu sebanyak 1.335 orang dan semuanya terlayani posbakum sehingga realisasi 100 %.	Capai target
4.	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	Persentase Putusan Perkara Perdata yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	62 %	Dari 8 perkara eksekusi yang ditangani selama tahun 2019, terdapat 5 perkara yang dilaksanakan, 1 perkara yang dicabut dan 3 perkara yang masih dalam proses, sehingga realisasi 62,5 %.	Capai target